

## ABSTRAK

Sahani, 2020, *Representasi Eufemisme dalam Surat Kabar Jawa Pos*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing : Moh. Hafid Effendy, M.Pd.

**Kata Kunci** : *Eufemisme, Surat Kabar Jawa Pos*

Penggunaan bahasa yang langsung bersinggungan dengan masyarakat luas harus memahami tabu bahasa dan eufemisme. Misalnya dalam media massa, baik cetak maupun elektronik. Sebab tidak dapat dipungkiri, bahwa media massa merupakan sarana pembelajaran bahasa bagi masyarakat modern. Penggunaan bahasa di media massa, baik yang berbentuk kata atau istilah, frasa, kata serapan, singkatan maupun akronim dan lainnya, sering dijadikan referensi oleh masyarakat dalam komunikasi sehari-hari baik dari segi pemaknaan maupun pemilihan kata. Oleh karena itu, mempelajari nilai-nilai tabu dalam bahasa serta ungkapan penggantinya (eufemisme) dirasa sangat penting supaya memahami sistem nilai sosial budaya masyarakat yang terus berkembang dalam bahasa..

Berdasarkan hal tersebut, ada tiga rumusan masalah yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana bentuk eufemisme dalam surat kabar *Jawa Pos* edisi Desember 2019? *kedua*, Bagaimana referensi eufemisme dalam surat kabar *Jawa Pos* edisi Desember 2019? *ketiga*, Bagaimana fungsi dan manfaat eufemisme dalam surat kabar *Jawa Pos* edisi Desember 2019?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan. Sumber data diperoleh dari media massa cetak berupa surat kabar *Jawa Pos* edisi Desember 2019, teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dengan dengan teknik simak bebas libat cakap dilanjutkan dengan teknik catat. Analisis data dengan cara identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan deskripsi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi sumber dan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, bentuk eufemisme yang ditemukan dalam surat kabar *Jawa Pos* edisi Desember 2019 sebanyak 9 macam, yakni berbentuk kata sebanyak 31 data, 4 data berbentuk frasa, 2 data berbentuk klausa, dan 4 data berbentuk akronim, 9 data berbentuk singkatan, 3 data berbentuk kata serapan, 8 data berbentuk istilah asing, 10 data berbentuk metafora, dan berbentuk perifrasis sebanyak 3 data. *Kedua*, referensi eufemisme yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 8 macam, yakni sebanyak 12 data bereferensi benda, 3 data bereferensi profesi, 5 data bereferensi penyakit, 27 data bereferensi aktivitas, 3 data bereferensi peristiwa, 17 data bereferensi sifat atau keadaan dan 7 data bereferensi orang. Namun, dalam penelitian ini tidak ditemukan data eufemisme bereferensi bagian tubuh. *Ketiga*, fungsi eufemisme yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 5 macam, yakni sebanyak 60 data untuk menghaluskan ucapan, 7 data untuk merahasiakan sesuatu, 6 data untuk berdiplomasi, dan 1 data untuk menolak bahaya. Namun dalam penelitian ini tidak ditemukan data eufemisme yang berfungsi sebagai alat pendidikan.